

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis *kuantitatif* yang menggunakan rancangan penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017). Penelitian ini mendeskripsikan gambaran motivasi perawat D-III dalam melanjutkan Pendidikan sarjana keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain), (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini bersifat variabel tunggal, yaitu Motivasi perawat D-III dalam melanjutkan Pendidikan sarjana keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukurannya variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Sugiyono, 2019).

Berikut ini adalah definisi operasional berdasarkan variabel penelitian, skala dan kriteria ukurannya, yaitu :

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Motivasi Perawat	Suatu kondisi yang dapat mempengaruhi, menggerakkan, membangkitkan perawat lulusan D3 yang akan melanjutkan perkuliahan keperawatan di RSUD Muara Teweh	1. Motivasi Intrinsik 2. Motivasi Ekstrinsik	Kuesioner Motivasi	<i>Ordinal</i>	1. Tinggi : 13-24 2. Rendah : 0-12
					<i>Cut Of Point (Maggie dan Ta, (2001))</i>

Tabel. 3.1 Definisi operasional

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dengan melakukan studi pendahuluan pada tanggal 17 Desember 2022, dilanjutkan dengan mengikuti ujian seminar proposal pada tanggal 13 Januari 2023, melalui proses bimbingan dan perbaikan proposal peneliti melanjutkan uji etik penelitian dan mendapatkan sertifikat etik penelitian pada tanggal 07 Juni 2023.

Waktu pengumpulan data penelitian di RSUD Muara Teweh dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023 s/d 30 Juni 2023.

## **E. Populasi**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi adalah subjek (misalnya : manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit Suaka Umum Daerah Muara Teweh yang memiliki latar belakang pendidikan masih D-III pada tahun 2023, berjumlah 40 orang perawat.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan memperhatikan kriteria yang dibuat (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah semua perawat D-III di Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh tahun 2023 yaitu 40 perawat.

### **3. Sampling**

*Sampling* merupakan suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel ini adalah Total Sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2018). Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

## F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan di gunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner motivasi perawat. Kuesioner motivasi mengukur motivasi perawat untuk melanjutkan studi atau pendidikannya kejenjang sarjana. Kuesioner ini terdiri dari 24 pernyataan yang terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Kuesioner ini dalam perhitungan dimodifikasi dimana skor perhitungan 0 sampai 1 menggunakan skala *Guttman*.

Skala *Guttman* merupakan metode analisis data menginginkan tipe jawaban benar-benar tegas. Seperti halnya dengan jawaban benar atau salah, ya atau tidak, pernah atau tidak pernah, positif atau negatif, tinggi atau rendah, baik atau buruk, dan seterusnya. Sehingga pada skala *guttman* ini hanya ada skor 1 adalah Ya dan skor 0 adalah Tidak.

Kuesioner ini terdiri dari 24 item pertanyaan terdiri dari 14 pertanyaan *favorable* dan 10 pertanyaan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* adalah pernyataan yang bersifat mendukung aspek dalam variabel, yaitu “ya” diberi skor 1 dan “tidak” diberi skor 0 sedangkan skor untuk setiap jawaban dengan pertanyaan *unfavorable* yaitu “ya” diberi skor 0 dan “tidak” diberi skor 1. Motivasi tinggi diberi kode 0 dan Motivasi rendah diberi kode 1, hasil perhitungan kuesioner ini dengan 24 jumlah pertanyaan dengan hasil skor tinggi 24 dan skor rendah 0.

Kategori pada penelitian ini adalah menilai motivasi perawat tinggi dan rendah, dimana menggunakan rumus:

*Cut Off Point:  $\frac{(\text{Max Score} + \text{Min Score})}{2}$*

2

:  $(24 + 0)/2 = 12$

: > 12 Motivasi Tinggi

: < 12 Motivasi Rendah

Tabel. 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Perawat

Indikator	No. Soal	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Soal
Motivasi intrinsik	1,2,3,4,5,6,7,11, 12,13,14,15	1,2,6,7,11,12,13	3,4,5,14,15	12
Motivasi Ekstrinsik	8,9,10,16,17,18,19,20, 21,22,23,24	8,16,17,18,21,22,24	9,10,19,20,23	12
	Jumlah			24

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2010). Validitas menurut Nursalam (2017) adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Kuesioner ini mengadopsi dari hasil penelitian Lestrari dkk, (2021) menggunakan kuesioner yang sama, dengan hasil kuesioner berjumlah 24 pernyataan dinyatakan valid yaitu 0,506 dengan jumlah N= 40.

Artinya nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, sehingga peneliti tidak melakukan uji valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menurut Notoatmodjo (2012) merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuesioner Motivasi dengan 28 pernyataan pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas suatu instrumen akan dapat diterima jika *Cronbach Alpha* minimal 0.6 hasil uji reliabilitas. Jika *Cronbach Alpha* diatas 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabilitas (Arikunto, 2010). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan Lestari dkk, (2021) didapatkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,898.

## **H. Tehnik Pengumpulan Data**

### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data**

Tahap persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku yaitu : peneliti meminta surat studi pendahuluan penelitian ke Koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin, kemudia peneliti memasukkan surat ijin studi pendahuluan ke Diklat Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh. Setelah surat ijin studi pendahuluan sudah diketahui/disetujui oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh dan tembusan ke Kepala ruangan masing-masing tempat perawat bekerja, maka peniliti akan melakukan studi pendahuluan. Selanjutnya ketika proposal diujikan dan di setujui maka peneliti melakukan Uji Etik ke Lembaga

Etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin, setelah mendapatkan sertifikat Kaji Etik, selanjutnya peneliti meminta surat ijin penelitian ke koordinator riset dan mengirimkannya ke RSUD Muara Teweh. Peneliti juga menyiapkan diri serta instrumen yang akan digunakan nantinya untuk mengolah data. Data yang diperoleh kemudian dituangkan kedalam skripsi, yang selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing, dan ketika disetujui selanjutnya peneliti akan mempresentasikan hasil sidang di depan dewan penguji.

## **2. Tahap Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan menjelaskan tujuan dari penelitian, manfaat dan menjelaskan maksud dari penelitian.

Jika penelitian ini tidak merugikan atau membuat kecacatan bagi perawat, kemudian dilanjutkan dengan memberikan *Informed consent* kepada perawat jika berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini dengan tidak ada unsur paksaan. Jika penjelasan diatas sudah dilakukan dan mendapat persetujuan, kemudian peneliti kontrak waktu kembali untuk melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner sebagai instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

## **I. Tahap Pengolahan Data**

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap awal penelitian yang diperlukan adalah kesiapan dari peneliti yaitu, mengecek kembali kesiapan instrumen, melihat kembali jadwal yang dibuat direncana penelitian, kemudian membuat surat permohonan ijin penelitian yang ditujukan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh, setelah mendapatkan ijin maka peneliti memulai melakukan pengumpulan data.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, ketika peneliti sudah mendapatkan surat izin penelitian dari Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh, selanjutnya peneliti menghadap kepada Kepala ruangan, menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian dan selanjutnya menjelaskan kembali kepada responden yang dilakukan pengambilan data.

Selesai penjelasan peneliti memberikan *Informed Consent* sebagai bukti persetujuan responden untuk terlibat didalam penelitian tanpa ada unsur paksaan didalamnya. Peneliti melakukan kontrak waktu untuk pengambilan data dengan instrumen kuesioner yang dimiliki.

Proses pengambilan data dilakukan oleh peneliti langsung terhadap 40 perawat yang masih D-III di Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh, sehingga meminimalkan ketidakpahaman dan ketidakjelasan isi kuesioner yang memungkinkan responden

mengalami kebingungan mengisinya. Pada saat pengisian kuesioner akan didampingi peneliti selanjutnya kuesioner kembali ditanyakan kepada responden apakah ada yang ingin direvisi isi jawaban atau sudah cukup.

Selanjutnya jika ada yang ingin ditanyakan atau data yang kurang maka peneliti meminta izin untuk dapat menghubungi kembali responden. Jika sudah sesuai maka selanjutnya peneliti izin kepada responden untuk mengolah data tersebut, menganalisis data kemudian hasilnya disajikan dan digunakan sebagai bahan belajar, masukan dan saran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

### **3. Tahap Terminasi**

Pada tahap ini peneliti ketika selesai mengambil data dari responden, mengecek kelengkapan data maka peneliti memberikan ucapan terima kasih kepada responden dan menjelaskan bahwa pengambilan data selesai dilakukan jika dikemudian hari dibutuhkan kembali partisipasi mereka dalam penyelesaian hasil skripsi ini maka saya kembali kontak mereka dan hasil penelitian ini juga akan disampaikan kepada mereka nantinya.

### **J. Analisa Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian. Cara analisa data akan menggunakan *Software computer, SPSS versi 25.0*. Proses pengolahan data ini akan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Kuesioner motivasi perawat yang sudah diisi oleh responden akan disunting oleh peneliti. Peneliti akan meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap, jelas dan relevan serta konsisten pada prosedur pengisian. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data. Ketika ditemukan kuesioner yang tidak diisi lengkap maka peneliti akan mengkonfirmasi kembali ke responden.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner motivasi perawat disunting maka selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka atau bilangan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan selanjutnya (Notoatmodjo, 2018).

c. *Scoring*

Peneliti akan menentukan skor atau nilai pada setiap item pernyataan dan menentukan nilai tertinggi atau terendah. Peneliti memberikan nilai pada kuesioner berdasarkan nilai mutlak pada setiap kategori soal.

d. *Tabulating*

Semua kuesioner yang telah terisi penuh dan benar serta telah melewati pengkodean, selanjutnya akan data akan dimasukkan kedalam tabel untuk diproses.

e. *Data Entry* (memasukkan data) atau *processing*

Setelah data ditabulasikan maka dilakukan uji menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan *software SPSS versi 25.0* (Notoatmodjo, 2018).

f. *Cleaning*

Setelah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat apakah ada kesalahan yang dalam pengkodean, ketidaklengkapan dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut proses pembersihan data (Notoatmodjo, 2018).

Analisis *univariat* dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini akan menganalisis karakteristik responden dan hasil penelitian nantinya akan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui motivasi perawat melanjutkan pendidikan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase yang dicari

f = Hasil pencapaian/hasil yang didapat

n = jumlah skor maksimal/nilai maksimal

Hasil presentase yang didapatkan kemudian akan disajikan dan dibuat pembahasan berdasarkan *subvariabel* yang telah dihitung

berdasarkan analisa data. Selanjutnya, peneliti membuat kesimpulan dan hasil perhitungan tersebut dengan menilai hasil proposi *subvariabel*.

#### **K. Pertimbangan Etik**

Masalah etik penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian ini sudah mendapatkan sertifikat lolos kaji etik dari lembaga kaji etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin dengan No. 062/KEPK-SI/VI/2023. Masalah etika yang harus di perhatikan antara lain:

##### *a. Informend Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consen* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

##### *b. Anonimity (Tanpa Nama)*

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014).

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

a. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penderitaan, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan, subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

3) Resiko (*benefits ration*).

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- 1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*). Subyek harus diperlakukan secara manusiawi, subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek subyek ataupun tidak tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien atau akan berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka seorang klien.
- 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan. Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek.

c. *Informed consent*.

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan di gunakan untuk pengembangan ilmu.

d. Prinsip keadilan

- 1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*). Subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- 2) Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*). Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). (Nursalam, 2020).

#### **L. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan. Berdasarkan dari pengalaman peneliti alami saat proses pengambilan data, ada beberapa hal keterbatasan yang dialami dan dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya, Adapun yang menjadi keterbatasan di dalam penelitian ini adalah :

Peneliti menemukan data kuantitatif terkait motivasi perawat D-III untuk melanjutkan kuliah ke jenjang sarjana keperawatan namun belum dapat menguraikan secara mendalam terkait alasan mengapa para responden belum melanjutkan perkuliahan sehingga diperlukan penelusuran lebih lanjut dari bagian pengembangan SDM Perawat RSUD Muara Teweh.